

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu lingkungan sosial sebagai variabel bebas (variabel X) dan kemampuan literasi media sebagai variabel terikat (variabel Y). Dua variabel tersebut dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh akan diolah dengan program statistik, yaitu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dua variabel tersebut akan melalui uji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh dari lingkungan sosial terhadap tingkat kemampuan literasi media pada mahasiswa FPIPS UPI sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran berita *hoax* Covid-19 di media sosial. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel yang dapat diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data akan berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2009, hlmn. 34). Hal ini dilakukan supaya validitas data yang didapatkan lebih tepat. Untuk mendapat data dari lapangan, peneliti membuat kuesioner menggunakan *google form*, kemudian menyebarkannya melalui media sosial kepada mahasiswa FPIPS UPI sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan. Analisis deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan berbagai fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Linarwati, Fathoni, & Minarsih, 2016, hlmn. 1). Sehingga setelah mengolah dan menganalisis data, selanjutnya peneliti menjelaskan data-data yang berupa angka tersebut ke dalam kalimat deskriptif sesuai dengan hasil data masing-masing variabel yang sudah ditentukan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel X (variabel bebas) yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dan dapat mempengaruhi variabel Y (variabel terikat) yang akan menjadi hasil dari penelitian ini.

- 1) Variabel X adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan kampus).
- 2) Variabel Y adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya dampak atau pengaruh dari variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah kemampuan literasi media.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan penelitian dan dapat diamati oleh peneliti. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Lingkungan sosial (Variabel X)	Lingkungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendidikan mengenai literasi media • Memberitahukan bahaya dari berita <i>hoax</i> • Mengawasi penggunaan media sosial
		Lingkungan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyadarkan kepada sesama teman mengenai pentingnya literasi media • Mengingatkan tentang bahaya berita <i>hoax</i> kepada sesama teman
		Lingkungan kampus	<ul style="list-style-type: none"> • Mensosialisasikan mengenai literasi media • Mensosialisasikan mengenai bahaya berita <i>hoax</i>
2.	Kemampuan literasi media (Variabel Y)	Akses (<i>Acces</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan internet • Mampu menggunakan <i>smartphone</i>, komputer, dan sejenisnya • Terampil menggunakan teknologi media komunikasi (media sosial) • Mampu membagikan informasi yang relevan di media sosial
		Analisis dan Evaluasi (<i>Analyze and Evaluate</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi berita yang disampaikan • Mengkritisi isi berita yang disampaikan

			<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dari berita yang disampaikan
		Membuat (<i>Create</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat konten dengan kreativitas dari ekspresi diri dengan penuh kesadaran pada tujuan, audiens, dan teknik komposisi
		Refleksi (<i>Reflect</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tanggungjawab sosial • Mampu berinteraksi di media sosial dengan etika yang baik
		Tindakan (<i>act</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja secara individu dan kolaboratif untuk berbagi pengetahuan dan memecahkan masalah

Sumber: Data Peneliti (2021)

3.4 Tempat Penelitian dan Partisipan

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa FPIPS menjadi partisipan dalam penelitian karena peneliti melihat mahasiswa FPIPS aktif menggunakan media sosial namun belum mengetahui bagaimana kemampuan literasi medianya sehingga peneliti memilih mahasiswa FPIPS sebagai subjek penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan individu yang mempunyai karakteristik tertentu dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Linarwati et al., 2016, hlmn. 4). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di FPIPS UPI. Adapun data mahasiswa FPIPS UPI, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa FPIPS Tahun 2020

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Sosiologi	359
2	Manajemen Resort dan Leisure	353
3	Manajemen Pemasaran Pariwisata	429
4	Manajemen Industri Katering	354
5	Pendidikan Kewarganegaraan	380

6	Pendidikan Geografi	411
7	Survey Pemetaan Informasi Geografi	221
8	Sains Informasi Geografi	157
9	Pendidikan IPS	396
10	Pendidikan Sejarah	389
11	IPAI	305
12	Ilmu Komunikasi	387
	Jumlah	4.141

Sumber: pddikti.kemdikbud.go.id

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel diambil dari populasi yang dapat mewakili karakteristik yang sesuai dengan populasi penelitian sehingga data akan tetap valid (Komala & Nellyaningsih, 2017, hlmn. 333). Jumlah populasi mahasiswa FPIPS yang banyak dan peneliti mempunyai keterbatasan tenaga dan waktu, maka mengambil sampel penelitian menggunakan *Probability Sampling Design* dengan teknik pengambilan *Simple Random Sampling*.

Teknik tersebut digunakan untuk populasi yang homogen dan memilih sampel dari populasi secara acak dengan cara memilih individu untuk mewakili populasi sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Harahap, Sulardiono, & Suprpto, 2018, hlmn. 264). Untuk itu, peneliti akan mengambil sampel secara acak kepada mahasiswa dari berbagai jurusan di FPIPS. Peneliti akan mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan 10% (0,1)

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{4.141}{4.141 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{4.141}{4.141 (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{4.141}{42.41}$$

$$n = 97,64(\text{dibulatkan menjadi } 100)$$

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti, kemudian disebarakan kepada responden penelitian, setelah responden mengisinya, kuesioner akan dikembalikan lagi kepada peneliti (Bungin, 2005, hlmn.133). Dalam penelitian ini, angket dibuat pada *google form* kemudian disebarakan di media sosial (Instagram, Line, Twitter, dan WhatsApp) kepada mahasiswa FPIPS. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang oleh peneliti dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (Bungin, 2014, hlmn. 133).

Dalam angket penelitian menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang mengenai fenomena sosial (Imron, 2019, hlmn. 22). Skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Jika responden memilih jawaban yang mempunyai skor rendah maka responden tidak setuju dengan pernyataan dari peneliti dan jika responden memilih jawaban yang mempunyai skor tinggi maka responden setuju dengan pernyataan dari peneliti. Adapun skor skala likert dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skor Skala Likert pada Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Data Peneliti (2021)

Skala dengan skor 1-5 tersebut digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang dibuat menjadi item-item pernyataan pada angket untuk mengetahui bagaimana persetujuan dari responden dan hasilnya akan menjawab

rumusan masalah dalam penelitian ini. Kisi-kisi penelitian untuk mengukur variabel kemampuan literasi media mengacu pada kompetensi yang harus dimiliki dalam literasi media dari Hobbs, sedangkan kisi-kisi penelitian untuk mengukur variabel lingkungan sosial dibuat oleh peneliti namun tetap berdasarkan pada jurnal dan buku yang relevan. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner dari instrumen penelitian ini.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	
Lingkungan sosial (Variabel X)	Lingkungan keluarga	Memberikan pendidikan mengenai literasi media	1-3	
		Memberitahukan bahaya dari berita <i>hoax</i>	4-6	
		Mengawasi penggunaan media sosial	7-8	
	Lingkungan teman sebaya	Menyadarkan kepada sesama teman mengenai pentingnya literasi media	9-11	
		Mengingatkan tentang bahaya berita <i>hoax</i> kepada sesama teman	12-15	
	Lingkungan kampus	Mensosialisasikan mengenai literasi media	16-19	
		Mensosialisasikan mengenai bahaya berita <i>hoax</i>	20-23	
	Literasi media (Variabel Y)	Akses (<i>Acces</i>)	Mampu menggunakan internet	24-27
Mampu menggunakan <i>smartphone</i> , komputer, dan sejenisnya			28-29	
Terampil menggunakan teknologi media komunikasi (media sosial)			30-33	
Mampu membagikan informasi yang relevan di media sosial			34-36	
Analisis dan evaluasi (<i>Analyze and Evaluate</i>)		Memahami isi berita yang disampaikan	37-39	
		Mengkritisi isi berita yang disampaikan	40-42	
		Mempertingkan dampak yang ditimbulkan dari adanya berita yang disampaikan	43-44	
Buat (<i>Create</i>)		Mampu membuat konten dengan kreativitas dari ekspresi diri dengan penuh kesadaran pada tujuan, audiens, dan teknik komposisi	45-49	
		Refleksi (<i>Reflect</i>)	Menerapkan tanggungjawab sosial	50-52

		Mampu berinteraksi di media sosial dengan etika yang baik	53-58
	Tindakan (Act)	Bekerja secara individu dan kolaboratif untuk berbagi pengetahuan dan memecahkan masalah	59-62

Sumber: Data Peneliti (2021)

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan sistematis. Tahapan tersebut meliputi menyusun bab satu yang berisi latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, kemudian bab dua yang berisi kajian pustaka, selanjutnya bab tiga yang berisi metodologi penelitian dan instrumen penelitian, lalu pada bab empat akan menjabarkan data hasil temuan dan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah, dan di bab lima berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Data yang diperoleh dari jawaban responden akan diolah secara statistik dalam pengodingan data dan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Perhitungan statistik dilakukan untuk mengkaji data yang didapatkan berupa pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan pemberian kesimpulan data yang terdiri dari angka untuk mendeskripsikan suatu permasalahan

3.8 Proses Pengembangan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang didapatkan oleh peneliti (Zahra & Nofha, 2018, hlmn. 49). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Setelah peneliti menyebarkan kuesioner kepada 100 mahasiswa FPIPS, selanjutnya dilakukan uji validitas dengan korelasi *Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson)*, yaitu korelasi antar item dengan skor total dalam satu variabel.

Uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan dengan hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan 100 reponden (n) dengan $df = 100 - 2 = 98$, dengan nilai signifikansi 5% atau 0.05

sehingga mendapatkan nilai r tabel 0,198. Dikatakan valid jika r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 5% (0,05). Adapun rumus *Product Moment Pearson*, yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx_y = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek

Σxy = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

x = Jumlah total skor x

y = Jumlah total skor y

x² = Jumlah dari kuadrat x

y² = Jumlah dari kuadrat y

Berikut ini hasil uji validitas pada variabel X (lingkungan sosial).

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Sosial)

No.	Indikator	No. Item	r Hitung	r Tabel (n= 100)	Signifikansi	Keterangan
1.	Lingkungan keluarga	1	0,509	0,196	0,000	Valid
		2	0,544	0,196	0,000	Valid
		3	0,596	0,196	0,000	Valid
		4	0,611	0,196	0,000	Valid
		5	0,596	0,196	0,000	Valid
		6	0,577	0,196	0,000	Valid
		7	0,338	0,196	0,001	Valid
		8	0,408	0,196	0,000	Valid
2.	Lingkungan teman sebaya	9	0,503	0,196	0,000	Valid
		10	0,654	0,196	0,000	Valid
		11	0,636	0,196	0,000	Valid
		12	0,734	0,196	0,000	Valid
		13	0,699	0,196	0,000	Valid
		14	0,754	0,196	0,000	Valid
		15	0,593	0,196	0,000	Valid
3.	Lingkungan kampus	16	0,348	0,196	0,000	Valid
		17	0,453	0,196	0,000	Valid
		18	0,444	0,196	0,000	Valid
		19	0,431	0,196	0,000	Valid
		20	0,482	0,196	0,000	Valid
		21	0,585	0,196	0,000	Valid

		22	0,441	0,196	0,000	Valid
		23	0,459	0,196	0,000	Valid

Sumber: Data Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa semua item dinyatakan valid. Sehingga peneliti dapat menggunakan 23 item tersebut sebagai instrumen penelitian yang sah (valid) untuk mengukur variabel X (lingkungan sosial). Perhitungan yang sama dilakukan pada variabel Y (kemampuan literasi media) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Literasi Media)

No.	Indikator	No. Item	r Hitung	r Tabel (n= 100)	Signifikansi	Keterangan
1.	Akses (<i>Acces</i>)	24	0,615	0,196	0,000	Valid
		25	0,651	0,196	0,000	Valid
		26	0,596	0,196	0,000	Valid
		27	0,607	0,196	0,000	Valid
		28	0,559	0,196	0,000	Valid
		29	0,617	0,196	0,000	Valid
		30	0,359	0,196	0,000	Valid
		31	0,644	0,196	0,000	Valid
		32	0,506	0,196	0,000	Valid
		33	0,598	0,196	0,000	Valid
		34	0,509	0,196	0,000	Valid
		35	0,584	0,196	0,000	Valid
		36	0,569	0,196	0,000	Valid
2.	Analisis dan Evaluasi (<i>Analyze and Evaluate</i>)	37	0,668	0,196	0,000	Valid
		38	0,750	0,196	0,000	Valid
		39	0,703	0,196	0,000	Valid
		40	0,696	0,196	0,000	Valid
		41	0,749	0,196	0,000	Valid
		42	0,717	0,196	0,000	Valid
		43	0,690	0,196	0,000	Valid
		44	0,656	0,196	0,000	Valid
3.	Buat (<i>Create</i>)	45	0,717	0,196	0,000	Valid
		46	0,700	0,196	0,000	Valid
		47	0,568	0,196	0,000	Valid
		48	0,679	0,196	0,000	Valid
		49	0,535	0,196	0,000	Valid
4.	Refleksi (<i>Reflect</i>)	50	0,577	0,196	0,000	Valid
		51	0,485	0,196	0,000	Valid
		52	0,614	0,196	0,000	Valid
		53	0,435	0,196	0,000	Valid
		54	0,601	0,196	0,000	Valid
		55	0,380	0,196	0,000	Valid

		56	0,505	0,196	0,000	Valid
		57	0,467	0,196	0,000	Valid
		58	0,476	0,196	0,000	Valid
5.	Tindakan (<i>Act</i>)	59	0,571	0,196	0,000	Valid
		60	0,560	0,196	0,000	Valid
		61	0,590	0,196	0,000	Valid
		62	0,519	0,196	0,000	Valid

Sumber: *Data Peneliti (2021)*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa semua item valid. Sehingga peneliti dapat menggunakan 39 item tersebut sebagai instrumen penelitian yang sah (valid) untuk mengukur variabel Y (kemampuan literasi media).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji instrumen penelitian. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil skor pada item-item yang terdapat pada angket sehingga uji reliabilitas dilakukan untuk menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian (Budiastuti dan Bandur, 2018, hlmn. 210). Angket dikatakan reliabel jika item-item pernyataan atau pertanyaan tetap menghasilkan pengukuran yang konsisten dalam waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Pengujian dilakukan dengan menghitung item-item pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > nilai r tabel. Adapun rumus untuk *Cronbach's Alpha*, yaitu sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliability instrumen (*cronbach's alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Total varians butir

s_t^2 = Total varians

Menurut Budiastuti dan Bandur (2018, hlmn. 210) rentang nilai *Cronbach's Alpha* berkhisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna) atau dapat juga dikategorikan sebagai berikut.

1) 0 = Tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*)

- 2) $> .70$ = Reliabilitas yang dapat diterima (*acceptable reliability*)
- 3) $> .80$ = Reliabilitas yang baik (*good reliability*)
- 4) $.90$ = Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)
- 5) 1 = Reliabilitas sempurna (*perfect reliability*)

Pengujian dilakukan dengan menghitung item-item pernyataan yang sebelumnya sudah dinyatakan valid, yaitu sebanyak 62 item pernyataan. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai r tabel = 0,196.

Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk lingkungan sosial (variabel X) dan kemampuan literasi media (variabel Y).

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0.949	62	Reliabel

Sumber: Data Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel data di atas, terlihat bahwa sebanyak 62 item soal dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu $0.949 > 0.196$. Angka tersebut juga menunjukkan nilai yang jauh lebih besar sehingga dapat disimpulkan bahwa angket penelitian ini sangat konsisten dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang sah (valid).

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Kuesioner (Angket)

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti, kemudian disebarakan kepada responden penelitian, dan setelah responden mengisinya kuesioner tersebut akan dikembalikan kepada peneliti. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup. Dalam angket penelitian akan menggunakan skala likert dengan skala 1-5.

3.9.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah pengambilan data yang diperoleh dari buku-buku maupun jurnal-jurnal ilmiah yang kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti berdasarkan permasalahan yang ada (Yeni & Hartati, 2020, hlmn. 612).

Sumber literatur dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya maupun dari internet yang relevan dan berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu lingkungan sosial dan kemampuan literasi media.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses statistik untuk menganalisis informasi melalui gambaran yang diperoleh dari lapangan dengan tidak adanya suatu kesimpulan umum atau generalisasi (Muhson, 2006, hlmn. 1). Teknik analisis ini memberikan pemaparan awal dari sebuah data tanpa memaparkan hubungan dua variabel, menguji hipotesis, dan memberikan kesimpulan. Pengolahan data yang dilakukan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah yang bersifat deskriptif menggunakan persentase rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besaran persentase

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah total responden

100% = Persentase

Hasil yang didapatkan dari perhitungan tersebut selanjutnya akan dikategorisasikan berdasarkan karakteristik nilai analisis makna persentase yang ditafsirkan ke dalam pengkategorian hasil menurut variabel X dan Y, yaitu sebagai berikut (Riduwan, A. & Akdon, 2015, hlmn. 18).

Tabel 3.8
Interpretasi Persentase

Persentase	Kriteria
0% -20%	Sangat Lemah
21% -40%	Lemah
41% -60%	Cukup
61% -80%	Kuat
81% -100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013)

Setelah kategorisasi dilakukan dan mendapatkan skor yang menjadi acuan antara pengaruh lingkungan sosial dan kemampuan literasi media. Kemudian,

dipresentasikan dengan maksud meninjau frekuensi jawaban yang sudah terkategorisasi. Pengkategorian didapatkan melalui penentuan nilai indeks minimum, maksimum, interval dan jarak, yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum} &= \text{Skor tinggi} \\ \text{Nilai Minimum} &= \text{Skor terendah} \\ \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai maksimal}-\text{Nilai minimal}}{\text{Jumlah kategori}} \end{aligned}$$

Tabel 3.9
Penentuan Kategori

Penentuan Kategori (Range)	
Skor minimum + Interval	Kategori Rendah
Skor kategori rendah + Interval	Kategori Sedang
Skor kategori + Interval	Kategori Tinggi

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013)

3.10.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak, data yang terdistribusi dengan normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan (Apriyono & Taman, 2013, hlmn. 82). Untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika hasil uji normalitas menunjukkan > 0.05 maka data dinyatakan normal atau terdistribusi dengan baik, sedangkan jika hasilnya < 0.05 maka data dinyatakan tidak normal atau tidak terdistribusi dengan baik.

3.10.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana, yaitu teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Putra, 2014, hlmn. 91). Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Ketentuannya hipotesis diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini rumus analisis regresi sederhana.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen yang diprediksi (kemampuan literasi media)
 a = Nilai konstanta
 b = Koefisien regresi
 X = Subjek variabel independen (lingkungan sosial)

Setelah data dinyatakan linier, maka untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y bisa dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment*, berikut adalah rumusnya.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Korelasi antara variabel satu dan lainnya dapat ditinjau melalui tabel interpretasi koefisien korelasi berikut (Riduwan A., & Sunarto, 2013:81):

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkatan hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Riduwan A., & Sunarto, 2013)

3.10.4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar atau seberapa kuat tingkat hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Untuk mengetahui kemampuan variabel X (bebas) dalam mempengaruhi variable Y (terikat) dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2). Nilai koefisien determinasi mempunyai rentang nilai 0 sampai 1, semakin besar nilai r^2 maka semakin besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y dalam model yang diajukan.

3.10.5 Standar Deviasi

Untuk mengukur variasi dalam penelitian ini menggunakan standar deviasi (simpangan baku), dimana semua deviasinya dikuadratkan, dijumlahkan, dan diakarkan. Sehingga akan mendapatkan bilangan standar deviasi yang berstandar positif dan negatif. Standar deviasi yang positif menunjukkan deviasi diatas *mean* (nilai rata-rata), sedangkan yang bertanda negatif menunjukkan penyimpangan dibawah *mean*. Berikut ini adalah rumus standar deviasiasi.

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

x_i = Nilai x ke I sampai ke n

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

Adapun rumus untuk menentukan nilai *mean*, yaitu sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean* (nilai rata-rata)

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai

3.11 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dari jawaban responden, yaitu sebagai berikut.

1) *Editing*

Editing adalah pemeriksaan data yang telah didapatkan dari penyebaran kuesioner sehingga bisa mengetahui dan menilai relevansi data untuk diolah lebih lanjut. Pada tahap ini peneliti akan memeriksa jawaban dari para responden yang mengisi kuesioner.

2) *Coding*

Coding (pemberian kode) adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemberian skor 1-5 sesuai dengan skala likert pada jawaban responden sehingga bisa lebih mudah dalam pengolahan data.

3) Tabulasi

Dalam tahap ini peneliti menyusun data ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam menganalisis data sehingga bisa mendapatkan kesimpulan.